

ABSTRACT

ARIEF JUNIYARDI. 200521100143. 2026. Sociology Study Program. Faculty of Social and Cultural Sciences. University of Trunodjoyo Madura. Thesis entitled "Social Solidarity in the Lak-mellak Tradition of the Community in Buluh Bawah Village, Socah District, Bangkalan, Madura."

This research aims to describe the social solidarity of the community within the ongoing lak-mellak tradition. The research focuses on the process by which social solidarity is formed, the values embedded in the lak-mellak tradition, and the community's efforts to maintain and preserve it up to the present.

This research employs a qualitative method with a descriptive approach. Primary data were obtained through observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing according to Moleong, Sugiyono, and Huberman, and the validity of the data was tested through source and technique triangulation.

The results of the research show that social solidarity within the lak-mellak tradition is realized through a social fact that has the power to compel individuals to participate. This involvement is driven by the community's shared belief in achieving a common goal within the lak-mellak tradition. The lak-mellak tradition embodies the values of cooperation, mutual assistance (gotong royong), and cohesiveness, which are carried out voluntarily on the basis of collective consciousness and a shared moral sentiment. This condition reflects the characteristics of mechanical solidarity commonly found in traditional societies, which is built upon similarities in place, belief, language, origin, and religion. Although the implementation of the tradition involves a division of tasks according to each individual's expertise, this does not indicate a full shift toward organic solidarity, but merely serves as a supporting mechanism for the tradition in adapting to social change.

Keywords: Social Solidarity, Tradition, Lak-mellak, Community

ABSTRAK

ARIEF JUNIYARDI. 200521100143. 2026. Program Studi Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunodjoyo Madura. Skripsi berjudul “Solidaritas Sosial Dalam Tradisi *Lak-mellak* Masyarakat Di Desa Buluh Bawah Kecamatan Socah Bangkalan Madura”.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan solidaritas sosial masyarakat dalam tradisi *lak-mellak* yang berlangsung. Fokus penelitian diarahkan pada proses bagaimana terbentuknya solidaritas sosial, nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *lak-mellak*, serta upaya masyarakat dalam mempertahankan dan melestarikannya sampai saat ini.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan menurut Moleong, Sugiyono, dan Huberman, serta diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa solidaritas sosial masyarakat dalam tradisi *lak-mellak* terwujud melalui fakta sosial yang memiliki kekuatan menekan individu untuk terlibat. Keterlibatan ini didorong oleh kesamaan keyakinan masyarakat untuk mencapai sebuah tujuan bersama dalam tradisi *lak-mellak*. Tradisi *lak-mellak* mengandung nilai kerja sama, gotong royong, dan kekompakan, yang dijalankan secara sukarela atas dasar kesadaran kolektif dan perasaan moral bersama. Kondisi ini menunjukkan ciri solidaritas mekanik yang umumnya terdapat pada masyarakat tradisional, yang dibangun atas kesamaan tempat, keyakinan, bahasa, asal-usul, dan agama. Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat pembagian tugas sesuai keahlian masing-masing individu, hal tersebut belum menunjukkan peralihan penuh ke solidaritas organik, melainkan hanya berfungsi sebagai pendukung tradisi dalam menyesuaikan diri dengan perubahan sosial.

Kata kunci: Solidaritas Sosial, Tradisi, *Lak-mellak*, Masyarakat